



► PENGELOLAAN SAMPAH

Warga Karang Miri Budidayakan Magot untuk Pakan Ikan



Aktivitas pengolahan sampah organik lewat metode budi daya magot di Kampung Karang Miri, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo.

Warga Kampung Karang Miri, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, punya kreativitas tersendiri dalam memanfaatkan limbah rumah tangga. Warga di kampung ini memutuskan untuk membuat budi daya magot untuk menyerap sampah organik untuk kemudian dijadikan pakan ikan.

Ketua Kelompok Magot Lele Kampung Karang Miri RW8, Priyono mengungkapkan TPST Karang Miri sudah berjalan sejak 2000. Sejak saat itu inisiatif warga untuk mengelola sampah organik dilakukan dan berlanjut pada budi daya magot dari hasil sampah rumah tangga yang dimulai pada 2022.

"Kami mengelola sampah sisa hasil rumah tangga di RT22, RT23 dan RT24. Untuk satu hari sampah yang ada di tiga RT ini mencapai 30 kilogram dan

menjadi makanan magot. Dari hasil magot ini kami jadikan makanan lele dan ikan lainnya. Bahkan kami kembangkan untuk membuat pelet dari magot," katanya saat dikonfirmasi, belum lama ini.



Priyono menambahkan, aktivitas budi daya itu dapat menghasilkan bibit magot sebanyak 10 kilogram setiap bulan. Selain itu, jenis sampah kering seperti daun, ranting dan lain sebagainya diolah dengan cara diendapkan dan dijadikan kompos tanaman dan bisa dijual atau diberikan

ke warga sekitar. "Selama ini sampah menjadi masalah, ini butuh perhatian agar sampah diolah dengan sedemikian rupa dan setelah diolah jadi berkah dan menjadi rezeki di wilayah kami," ujarnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengapresiasi upaya warga setempat dalam mengelola sampah. Ia berharap, pengelolaan sampah di TPST Karang Miri terus dikembangkan agar nantinya dapat memberikan manfaat dan menjadikan kampung itu tempat destinasi dan edukasi pengelolaan sampah

"Program ini sangat luar biasa, pengelolaan sampah yang lumayan cukup lama dan kita akan pelajari terlebih dahulu, kemudian kita kembangkan menjadi tempat menyelesaikan sampah terutama di Kelurahan Giwangan," kata Singgih. (Yosef Leon Pinsker/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005